

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEMANDIRIAN PADA
SISWA DI SMA NEGERI 8
MEDAN**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area



Oleh :

Nassiyatul Aisyiyah

07 860 0099

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2012**

JUDUL SKRIPSI : STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEMANDIRIAN PADA
SISWA DI SMA NEGERI 8 MEDAN

NAMA MAHASISWA : NASSYIATUL AISYIYAH

NIM : 07 860 0099

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Anna Wati Dewi Purba. S.Psi. M.Si


Zuhdi Budiman. S.Psi. M.Psi

MENGETAHUI

Ketua Jurusan


Laili Alfita. S.Psi. MM

Dekan


Prof. Dr. H. Abdul Munir M.Pd

Tanggal Sidang Meja Hijau

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Dekan



Prof. Dr. H. Abdul Munir M.Pd

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

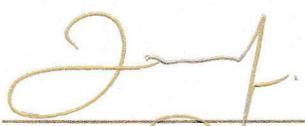
1. Nini Sri Wahyuni. S.Psi, M.Pd



2. Anna Wati Dewi Purba. S.Psi. M.Si



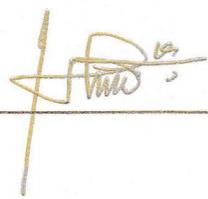
3. Zuhdi Budiman. S.Psi. M.Psi



4. Drs. Mulia Siregar, M.Psi



5. Istiana. S.Psi. M.Pd



ABSTRAK

STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMANDIRIAN PADA SISWA DI SMA NEGERI 8 MEDAN

Oleh:

NASSYIATUL AISYIYAH

NIM : 07 860 0099

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian para siswa, dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa-siswi di SMA Negeri 8 Medan yang berjumlah 63 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan rumus Chi Kuadrat untuk mengetahui persentasi beberapa faktor kemandirian remaja.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa: 1). Bahwa, faktor lingkungan tidak berpengaruh terhadap kemandirian remaja. Hal ini diketahui dari koefisien Chi Square sebesar 2,743 dengan $p > 0,05$. 2). Bahwa faktor pola asuh orangtua menempati urutan pertama sbagai faktor penyebab kemandirian remaja. Hasil ini diketahui dengan melihat frekuensi sebanyak 32 orang (50,8%) yang memiliki skor tinggi, 5 orang (7,9%) yang memiliki skor sedang dan 26 orang (41,3%) yang memiliki skor rendah. Di urutan kedua, faktor pengalaman, dimana diketahui 31 orang (49,2) memiliki skor tinggi, 8 orang (12,7%) memiliki skor sedang dan 24 orang (38,1%) memiliki skor rendah. Di urutan ketiga, faktor adanya kebutuhan yang terus menerus, dimana diketahui 31 orang (42,9) memiliki skor tinggi, 6 orang (9,5%) memiliki skor sedang dan 26 orang (41,3%) memiliki skor rendah. Selanjutnya di urutan keempat, faktor kesiapan remaja untuk mandiri, dimana diketahui 30 orang (47,6%) memiliki skor tinggi, 31 orang (49,2%) memiliki skor sedang dan 2 orang (3,2%) memiliki skor rendah. Di urutan kelima, faktor urutan kelahiran, dimana diketahui 29 orang (46,0%) memiliki skor tinggi, 10 orang (15,9%) memiliki skor sedang dan 24 orang (38,1%) memiliki skor rendah. Kemudian di urutan yang keenam adalah faktor motivasi, dimana diketahui 27 orang (42,9%) memiliki skor tinggi, 11 orang (17,5%) memiliki skor sedang dan 25 orang (39,7%) memiliki skor rendah. Di urutan ketujuh, faktor kebudayaan, dimana diketahui 27 orang (42,9%) memiliki skor tinggi, 8 orang (12,7%) memiliki skor sedang dan 28 orang (44,4%) memiliki skor rendah.

Secara umum para remaja yang berjumlah 63 orang, yang memiliki kategori kemandirian tinggi ada sebanyak 23 orang (36,5%) , berada pada kategori sedang ada sebanyak 7 orang (11,1%) dan berada pada kategori rendah ada sebanyak 33 orang (33%). Para remaja yang merupakan siswa SMA Negeri 8, memiliki kemandirian yang tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh sebesar 178,698 lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetik sebesar 160, dimana selisih kedua nilai rata-rata tersebut melebihi bilangan SD sebesar 16,644.

Kata kunci: Kemandirian

UCAPAN TERIMAH KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena Engkau lah yang selalu besertaku, membimbing serta menaungi hati, pikiran dan langkah peneliti. Terima kasih Tuhan atas segala berkat dan kasihMu sehingga peneliti dapat melampaui kendala dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Selesainya penulisan skripsi ini, tidak lain juga karena adanya bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak, oleh karena itu, sudah sepantasnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Abah dan mama tercinta (Abdul Rahim Rus dan Suburni Koto) , dengan cinta dan kasih yang tulus penuh kesabaran dan selalu membesarkan hatiku disaat-saat tersulitku, Allah selalu melindungi abah dan mama.
2. Keluargaku tercinta, abang dan kakakku (Drs. Suhendri Suar, SP, M.Si, Heni Roswita, S.Pd, Sukmaharani, Amd, Novridayani, SE, Ika Tursina, SH, Nurul Fatmawani, Ahmad Iqbal Fauzi, SH). Juga abang iparku Mat Sapri Hj Ali Bin Osman, Dedi Taher Damanik, SE, Briptu Hasni Arifin, Ahmad Assyabani, S.Sos yang selalu memberikan dukungan dan bantuan moril dan materil. Setiap kata dan ucapan yang selalu kalian sampaikan merupakan bentuk kasih sayang dan perhatian buat peneliti.
3. Bapak Prof. Dr. Munir, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

4. Ibu Anna Wati DP, S.Psi, M.Si, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, pengarahan kepada peneliti sehingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi selaku pembimbing II yang ditengah-tengah kesibukannya mengajar tetap meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan juga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, selaku Ketua Tim penguji.
7. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd selaku Sekretaris Tim Penguji.
8. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si selaku Dosen Tamu.
9. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, selaku kepala bagian Psikologi anak dan perkembangan Fakultas Psikologi Medan Area.
10. Bapak drs. Sudirman, SP, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Medan, atas izinnya memperbolehkan penulis, melakukan penelitian.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 8 Medan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi skala yang diberikan.
12. Seluruh Dosen, pegawai, tata usaha, dan perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu dan banyak membantu peneliti demi kelancaran dan selesainya skripsi ini.
13. Ibu Hafisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si dan Ibu Ummu Khuzaimah, S.Psi, M.Psi, yang sudah memberikan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Sahabat-sahabatku tercinta Fadlina, Dina, Lamhot, Ribka, Kiki, Wini, Rida, Yona, Tami, Desy, terima kasih untuk hari-hari indah yang kita lewati bersama, serta untuk tawa dan canda kalian.
15. Bang Dian dan Bang Fian yang membantu demi kelancaran dan selesainya skripsi ini.
16. Bripda Ogu, Bripda Cuanda, Abie makasih selalu mendengarkan keluh kesahku, selalu memberi semangat, nasehat dan selalu membesarkan hatiku, serta teman lelakiku tersayang Bripda Fachrul Rozi yang selalu mensupport, memberiku semangat dan selalu ada buatku saat kubutuhkan, serta membesarkan hatiku dengan kondisi sekarang.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam penulisan skripsi ini, baik dalam tata tulis maupun isinya, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi di Indonesia, juga bagi mereka yang tertarik pada penelitian ini.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmatNya kepada kita semua.

Medan, Juni 2012
Penulis

Nassyiatul Aisyiyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. LANDASAN TEORITIS	
A. Kemandirian	11
1. Pengertian Kemandirian.....	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian	15
3. Ciri-ciri Remaja yang Mandiri	19
4. Aspek-aspek Kemandirian	21
5. Kemandirian Siswa	23
B. Remaja	24
1. Definisi Remaja	24
2. Ciri-ciri Masa Remaja	26

	C. Identifikasi Kemandirian Para Siswa	29
	D. Kerangka Konseptual	34
BAB	III. METODE PENELITIAN	
	A. Tipe Penelitian	35
	B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	35
	C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
	D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
	E. Metode Pengumpulan Data	36
	F. Uji Validitas dan Reliabilitas	38
	G. Metode Analisis Data	39
BAB	IV. PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Orientasi Kancha dan Persiapan Penelitian	41
	B. Analisis Data dan Hasil Penelitian	45
	C. Pembahasan	52
BAB	V. PENUTUP	
	A. Kesimpulan	56
	B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1. Distribusi Penyebaran Butir Skala Kemandirian Sebelum Uji Coba.....	43
2. Distribusi Penyebaran Butir Skala Kemandirian Setelah Uji Coba .	44
3. Kategori, Jumlah dan Persentase Faktor Lingkungan	46
4. Kategori, Jumlah dan Persentase Faktor Pola Asuh Orangtua	47
5. Kategori, Jumlah dan Persentase Faktor Pengalaman	48
6. Kategori, Jumlah dan Persentase Faktor Kesiapan Remaja Untuk Mandiri	48
7. Kategori, Jumlah dan Persentase Faktor Adanya Kebutuhan yang Terus Menerus	49
8. Kategori, Jumlah dan Persentase Faktor Motivasi	50
9. Kategori, Jumlah dan Persentase Faktor Kebudayaan	51
9. Kategori, Jumlah dan Persentase Faktor Urutan Kelahiran	51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran :

- A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kemandirian
- B. Analisis Statistik Deskriptif
- C. Skala Kemandirian
- D. Surat Keterangan Bukti Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah bagian dari masyarakat, hal ini disebabkan karena remaja merupakan penerus dari kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Masa remaja adalah masa yang paling indah dalam perjalanan hidup seseorang yang penuh dengan kejadian sepanjang menyangkut pertumbuhan dan perkembangan remaja.

Setiap periode, remaja mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun problem masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi. Hal ini disebabkan karena, pertama, sepanjang masa remaja, masalah remaja sebagian masih diselesaikan oleh orang tua dan guru sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah. Kedua, karena para remaja merasa dirinya mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang tua dan guru (Hurlock, 1993). Oleh sebab itu dapat disimpulkan secara sederhana bahwa ketika masa remaja, di satu sisi individu ada keinginan untuk belajar mandiri namun di sisi lain remaja masih takut dan kurang percaya diri untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.

Schaefer (2003) mengungkapkan bahwa kesanggupan untuk menjadi manusia yang mandiri sesungguhnya merupakan upaya yang dibutuhkan selama bertahun-tahun. Pemberian kebebasan yang lebih besar pada remaja merupakan proses yang bertahap dan berkesinambungan, dengan demikian diharapkan

semakin bertambahnya usia remaja, semakin berkurang ketergantungannya pada orang lain ataupun orang-orang terdekatnya.

Menurut Gea (2003), kemandirian merupakan sebagai suatu sikap mental, berarti kesiapan untuk mengembangkan diri dengan kekuatan sendiri. Hal ini tidak berarti remaja menutup diri dari pengaruh orang lain atau sesama. Kemandirian dalam hal ini bermakna bahwa dalam proses mengenal, menerima dan mengembangkan diri, tidak menggantungkan diri pada orang lain. Kemandirian bukan berarti bebas dari pengawasan orang tua dan boleh melakukan segala sesuatunya dengan sesuka hati. Kemandirian ini menyangkut pada keadaan diri remaja; bahkan masa depannya sebab kemandirian adalah salah satu faktor yang cukup penting agar remaja tetap tegar dan berani dalam tumbuh kembangnya. Hal serupa juga diungkapkan oleh Schaefer (2003), bahwa manusia yang mandiri adalah manusia yang berani mengemukakan pendapat, mampu menyatakan hasil buah pikirannya, mempunyai sifat kepemimpinan yang kuat dan ingin menambah pengetahuannya.

Gea (2003), menyatakan bahwa kemandirian diartikan bebas menentukan masa depan, bebas menentukan sikap, serta bebas mengatur kebutuhannya sendiri. Remaja yang mempunyai kemandirian yang tinggi akan dapat mengatasi atau menanggulangi ketegangan atau masalah pribadi mereka sendiri. Dalam perkembangan lebih lanjut, remaja yang mandiri akan tampil sebagai golongan menengah dalam kehidupan masyarakat kita. Remaja yang mandiri akan tampak pada kemampuan belajar sendiri dan tidak menggantungkan diri pada orang lain.

Menurut Frost (dalam Hurlock, 1990) remaja yang dikatakan mandiri merupakan remaja yang berusaha mengembangkan kesanggupannya dalam segala

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. 1993. *Persepsi pria dan wanita terhadap kemandirian*. Jurnal Psikologi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Bernabib, S.I. 1982. *Perkembangan Kemandirian Anak*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Doadson, S. 1990. *Social Psychology*. Fourth Edition. New York: Prentice Hall Inc.
- Elva. 1999. Perbedaan Disiplin Anak Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi UMA.
- Gea, A. A. 2003. *Relasi dengan Diri Sendiri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gunarsa. 1998. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara Sumber Windya.
- Haditono, S.R, dkk. 1998. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Hamalik. O. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Pustaka Ilmu.
- Hammer dan Turner. 1996. Pengaruh Karakteristik Pengasuhan Positif Ibu Bekerja Terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak Prasekolah. <http://www.psikologi.untan.com/psikologi/skripsi>.
- Hurlock, E. B. 1978. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan, Jakarta : Erlangga.
- _____. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Edisi kelima. Jakarta. Penerbit Erlangga
- _____. 1992. *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Krisnawati, T.B. 1996. Studi Tentang Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Penalaran Moral Remaja. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi UMA.
- Monks, dkk. 1982. *Psikologi Perkembangan Anak*. Yogyakarta : Yogyakarta University Press.
- Mu'tadin. 2002. *Perilaku Seks Pranikah Remaja*. Jakarta.
- Santrock. 2002. *Remaja*. Edisi kesebelas, Jakarta : Erlangga.

- Sarwono, S.W. 2000. *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Setiawati, L., dan Zainuddin, SK. 1987. Pemberdayaan Keluarga Dalam Membentuk Manusia - Bekualitas dalam Pendidikan. *Makalah Simposium VII ISPI*. Yogyakarta, 22-25 Oktober.
- Watson. 2000. *Development Psychology*. Third Edition. USA: McGraw Hill.
- Wiyusni, R, 2002. *Perbedaan Kemandirian ditinjau dari urutan kelahiran dan tingkat kecerdasan pada siswa kelas I dan II SMU Prayatma Medan Tembung*. Skripsi Psikologi. Tidak diterbitkan. Universitas Medan Area.
- Zulhizwar. 1992. *Hubungan Kemandirian dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA*. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Monks, F.J. Knoers, A.M.P. dan Haditono, S.R 1982. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

LAMPIRAN C
SKALA KEMANDIRIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
MEDAN

Adik-adik siswa yang saya sayangi,

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan adik-adik sekalian.

Saya Nasya, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dengan ini bermohon kepada adik-adik agar berkenan membantu saya dalam melaksanakan penelitian. Adapun bantuan yang dapat adik-adik berikan adalah dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan ini.

Dalam mengisi jawaban pada tempat yang telah ditentukan, usahakan jangan ada yang terlewati atau jawaban kosong. Jawaban adik-adik semuanya benar sepanjang sesuai dengan keadaan adik-adik sekalian. Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu adik-adik tidak perlu merasa takut atau khawatir, sebab jawaban yang adik-adik berikan tidak ada kaitannya dengan hal apapun. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala pengorbanan waktu dan tenaga adik-adik serta atas kerja sama yang baik, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Nassyiatul Aisyiyah

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik:

1. Nama/Inisial : _____
2. Usia : _____
3. Kelas : _____
4. Jumlah saudara kandung: _____
5. Pekerjaan Ayah : _____
6. Pekerjaan Ibu : _____

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam 2 (dua) alat ukur (skala). Ibu-ibu diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Ibu-ibu hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Jika ada masalah, susah sekali rasanya bagi saya untuk tidak menangis

~~X~~SS S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

SELAMAT BEKERJA

SKALA KEMANDIRIAN

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Malu rasanya jika tidak mampu mengerjakan segala sesuatunya sendiri	SS	S	TS	STS
2.	Meminta bantuan kepada orangtua untuk mengerjakan tugas adalah hal yang biasa bagi saya	SS	S	TS	STS
3.	Orangtua mengajarkan agar saya selalu mengerjakan tugas sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.	SS	S	TS	STS
4.	Bila saya kesulitan, maka orangtua langsung memberikan bantuan.	SS	S	TS	STS
5.	Saya senang mencoba sesuatu yang baru.	SS	S	TS	STS
6.	Saya jarang bertanya tentang pengalaman masa lalu orangtua.	SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak ingin lagi merepotkan orangtua.	SS	S	TS	STS
8.	Karena saya masih sekolah, maka wajar orangtua membantu apa yang saya tidak sanggup.	SS	S	TS	STS
9.	Malu rasanya jika terus menerus meminta bantuan dari keluarga.	SS	S	TS	STS
10.	Saya beranggapan bahwa sebelum berumahtangga, maka saya boleh meminta segalanya dari orangtua.	SS	S	TS	STS
11.	Saya ingin mandiri, jadi orangtua hanya memantau saja apa yang saya lakukan.	SS	S	TS	STS
12.	Percuma saja masih ada orangtua, jika segalanya harus saya kerjakan sendiri.	SS	S	TS	STS
13.	Saya diajarkan untuk hidup di atas kaki sendiri.	SS	S	TS	STS
14.	Selagi msaih ada orangtua, saya tidak ingin jauh-jauh dari mereka.	SS	S	TS	STS
15.	Apapun yang menjadi tanggungjawab saya akan saya kerjakan sendiri.	SS	S	TS	STS
16.	Apapun yang menjadi keluhan saya biasanya didengar orangtua.	SS	S	TS	STS
17.	Saya terbiasa mengerjakan PR sendiri karena teman-teman yang lain juga kerja sendiri.	SS	S	TS	STS
18.	Seperti teman-teman, saya juga sering dibantu oleh orangtua jika ada masalah.	SS	S	TS	STS
19.	Sering orangtua menyuruh saya untuk berusaha menyelesaikan masalah sendiri.	SS	S	TS	STS
20.	Jarang sekali orangtua menyuruh saya untuk mengerjakan pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
21.	Saya sering bertanya agar menambah pengalaman.	SS	S	TS	STS
22.	Saya berusaha agar teman-teman tidak mengetahui apa yang sebenarnya saya tidak tahu.	SS	S	TS	STS
23.	Apapun masalah yang tengah saya hadapi akan saya selesaikan sendiri.	SS	S	TS	STS

24.	Sebagai anak, wajar saja jika saya terus meminta kepada orangtua.	SS	S	TS	STS
25.	Saya ingin orangtua mengetahui bahwa saya sudah sanggup mengerjakan berbagai hal.	SS	S	TS	STS
26.	Saya ingin kehilangan kasih sayang dari orangtua, karenanya saya selalu meminta berbagai kebutuhan kepada orangtua.	SS	S	TS	STS
27.	Saya ingin orangtua tidak lagi memikirkan tentang saya.	SS	S	TS	STS
28.	Sebagai seorang anak, maka wajar saja jika saya mengadukan apa saja kepada orangtua.	SS	S	TS	STS
29.	Kebiasaan kami di rumah tidak boleh mengeluh jika terbentur pada suatu masalah.	SS	S	TS	STS
30.	Biasanya semua persoalan kami di rumah diselesaikan oleh orangtua.	SS	S	TS	STS
31.	Meskipun ada anggota keluarga yang lain, namun saya lebih suka bila mengerjakan tugas rumah sendiri.	SS	S	TS	STS
32.	Jarang sekali saya mengerjakan pekerjaan rumah sendiri karena masih banyak anggota keluarga yang lain di rumah.	SS	S	TS	STS
33.	Saya sering mengerjakan tugas kelompok sendiri.	SS	S	TS	STS
34.	Banyak teman yang selesai mengerjakan tugasnya karena dibantu keluarga, saya juga berbuat hal yang sama.	SS	S	TS	STS
35.	Orangtua sering mempercayakan saya untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan ringan di rumah.	SS	S	TS	STS
36.	Orangtua tidak percaya jika saya sanggup mengerjakan pekerjaan di rumah walaupun ringan.	SS	S	TS	STS
37.	Agar bisa mengerjakan sendiri, saya akan terus belajar dari orang yang sudah berpengalaman.	SS	S	TS	STS
38.	Tidak masalah bagi saya jika tidak mampu mengerjakan tugas sendiri, masih ada anggota keluarga yang siap membantu.	SS	S	TS	STS
39.	Walaupun gagal, saya tidak cepat putus asa dalam menyelesaikan PR.	SS	S	TS	STS
40.	Jika tidak ada yang membantu di rumah, maka PR saya tidak akan siap.	SS	S	TS	STS
41.	Saya belajar memenuhi kebutuhan sendiri.	SS	S	TS	STS
42.	Karena saya belum bekerja, maka saya berharap orangtua terus memperhatikan kebutuhan saya.	SS	S	TS	STS
43.	Saya harus bisa seperti orang dewasa yang mampu memenuhi semua kebutuhannya.	SS	S	TS	STS
44.	Saya tidak perlu susah payah mengusahakan segala sesuatunya sendiri karena masih ada orangtua yang siap membantu.	SS	S	TS	STS

45.	Di rumah, kami terbiasa menyelesaikan masalah sendiri, meskipun ada orangtua.	SS	S	TS	STS
46.	Sekecil apapun masalah yang kami hadapi, harus diketahui oleh semua anggota keluarga.	SS	S	TS	STS
47.	Saya tidak suka memohon meminta bantuan keluarga dalam hal apapun.	SS	S	TS	STS
48.	Di rumah, biasanya saya tinggal meminta kepada yang lain untuk keperluan saya.	SS	S	TS	STS
49.	Saya tidak ingin dianggap sebagai anak manja oleh teman-teman	SS	S	TS	STS
50.	Saya tidak peduli dengan julukan yang diberikan teman-teman tentang ketergantungan saya kepada orangtua	SS	S	TS	STS
51.	Pada saat-saat tertentu orangtua meminta saya untuk menggantikan mereka mengurus sesuatu	SS	S	TS	STS
52.	Saya malu karena orangtua menganggap saya masih anak-anak	SS	S	TS	STS
53.	Saya tidak takut salah dalam mengerjakan sesuatu.	SS	S	TS	STS
54.	Sekali terbentur pada suatu masalah, maka biasanya saya langsung hilang semangat.	SS	S	TS	STS
55.	Saya bangga apabila mampu menyelesaikan tugas saya sendiri tanpa bantuan keluarga.	SS	S	TS	STS
56.	Saya tidak semangat mengerjakan tugas di rumah jika tidak diberi imbalan dari orangtua.	SS	S	TS	STS
57.	Jika terus terusan minta tolong sama keluarga, maka nanti saya menjadi ketergantungan.	SS	S	TS	STS
58.	Selagi orangtua masih mampu, tidak ada salahnya jika saya meminta apa saja.	SS	S	TS	STS
59.	Saya penasaran apabila belum mampu memecahkan masalah saya sendiri.	SS	S	TS	STS
60.	Saya akan menyerahkan persoalan saya kepada orangtua.	SS	S	TS	STS
61.	Saya akan menolak dengan halus bantuan yang ditawarkan, karena biasanya saya mengerjakan sendiri.	SS	S	TS	STS
62.	Saya akan disalahkan jika mencoba menyelesaikan masalah saya seorang diri.	SS	S	TS	STS
63.	Malu rasanya seusia saya masih meminta bantuan dari orangtua untuk urusan sekolah.	SS	S	TS	STS
64.	Saya bangga karena keluarga sangat sayang kepada saya, dimana semua keperluan saya dipenuhi.	SS	S	TS	STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email::univ-_medanarea@umaac.id Website:: www.uma.ac.id

Nomor : *576* /FO/PP/2012

13 Maret 2012

Lampiran : -

Hal : **Pengambilan Data**

Yth. Ka. Dinas Pendidikan Kota Medan
Jalan Pelita 4 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Nassiyatul Aisyiyah**
NPM : **07.860.099**
Program Study : **Ilmu Psikologi**
Fakultas : **Psikologi**

Untuk melaksanakan pengambilan data pada **SMA Negeri 8 Medan** guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul: **“Studi Identifikasi Kemandirian pada Siswa Negeri 8 Medan.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam proses pengambilan data yang diperlukan dan Surat Jalan untuk dilaksanakan dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Zuhdi Radiman, S.Psi, M.Psi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

1. Yth. Ka. SMA Negeri 8 Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN

DINAS PENDIDIKAN

Jalan Pelita IV No.77 Telp.(061) 6629322 Fax.(061) 6629322
MEDAN -20236
<http://www.disdik.pemkomedan.go.id>

Medan, 20 Maret 2012

Nomor : 420/ 3837 .PPMP/2011
Lamp. : -
Hal : **Izin Pengambilan Data**

Kepada Yth :
Kepala SMA Negeri 8 Medan
di -

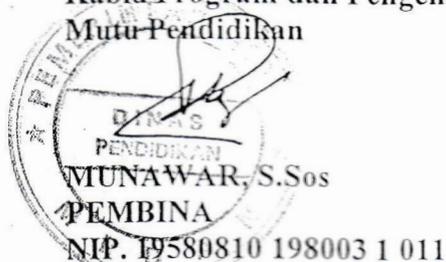
Medan

1. Berdasarkan surat permohonan dari Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor: 550/FO/PP/2012 perihal pada pokok surat ini, kami sampaikan kepada Saudara :

N a m a : Nassyiatul Aisyiyah
NIM : 07.860.099
Program studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : Studi Identifikasi Kemandirian pada Siswa SMAN 8 Medan
Tempat Pengambilan Data : SMA Negeri 8 Medan

2. Diharapkan Saudara dapat membantunya dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.
 - b. Yang bersangkutan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah.
 - c. Yang bersangkutan melaporkan hasilnya ke Dinas Pendidikan Kota Medan c/q Bidang PPMP selambat-lambatnya seminggu setelah selesai pengambilan data.
 - d. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai kegiatan dianggap selesai.
3. Demikian disampaikan atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan
Kabid Program dan Pengembangan
Mutu Pendidikan



Tembusan :

1. Dekan Fak Psikologi
2. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA



SURAT KETERANGAN

-Nomor: 421/6820

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 8 Medan, Berdasarkan Surat Kabid Program dan Pengembangan Mutu Pendidikan an. Kepala Dinas pendidikan kota medan nomor : 420/3832.PPMP/2012, tanggal 20 Maret 2012, perihal izin pengambilan data, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NASSYIATUL AISYIYAH

NIM : 07.860.099

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Universitas Medan Area

Judul Skripsi : Studi Identifikasi Kemandirian pada Siswa SMAN 8 Medan
benar telah melakukan pengambilan data di SMA Negeri 8 Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 22 Maret 2012

Kepala SMA Negeri 8 Medan,



Drs. SUDIRMAN, SP., M.Si.

NIP. 19631028 199003 1 002